

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

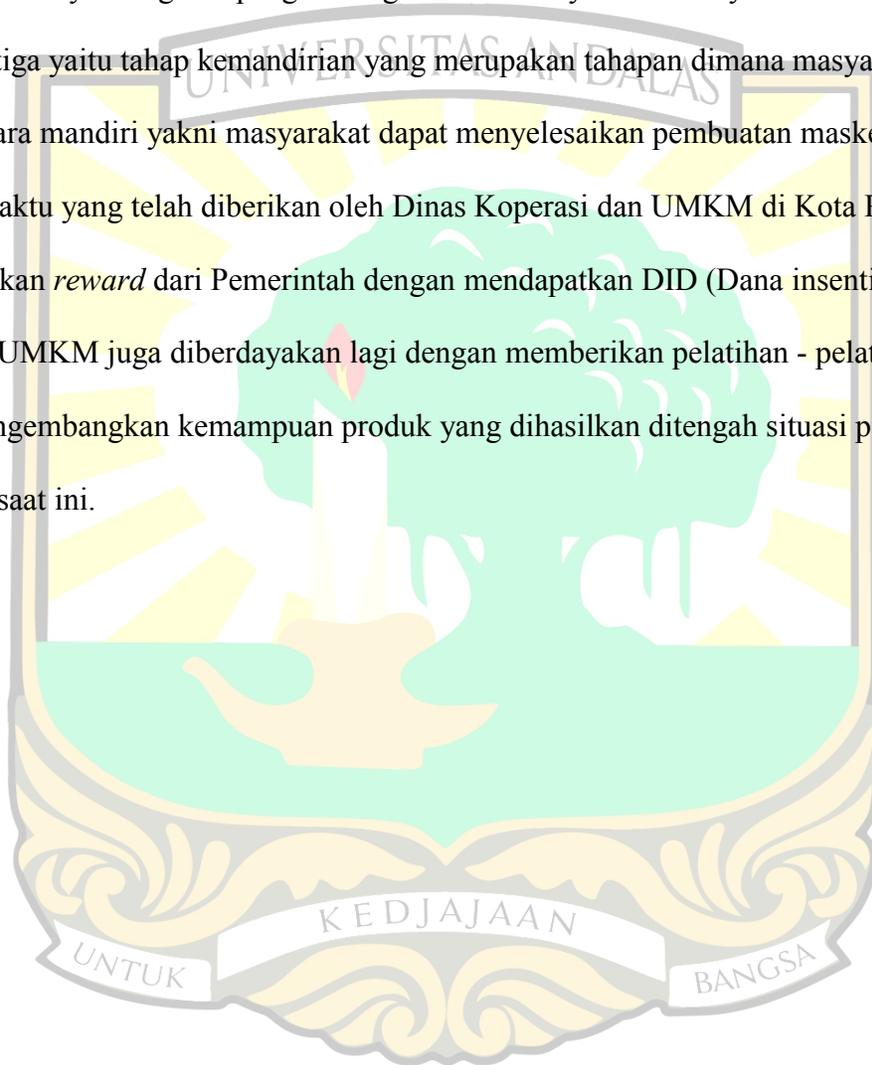
Penelitian Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang telah peneliti lakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pemberdayaan UMKM terdampak pandemi Covid-19 oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara peneliti dengan informan serta dokumentasi terkait dengan bagaimana proses Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang peneliti lakukan dianalisis dengan model tahap-tahap pemberdayaan Ambar Teguh Sulistiyani yang terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan pemberdayaan yakni Tahap Penyadaran, Tahap Transformasi Pengetahuan, dan Tahap Keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang secara keseluruhan telah berjalan dengan baik pada semua aspek.

Dilihat dari tahap penyadaran yang memunculkan kesadaran dari Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu dilihat dari indikator persiapan adalah persiapan petugas dan persiapan lapangan membuat pelaksanaan program menjadi terstruktur. Jumlah tim pendamping di setiap Kecamatan yang berada di lingkup Pemerintahan Kota Padang membantu pelaksanaan program semakin kompleks. Dan juga persiapan lokasi sasaran yaitu UMKM yang terdampak covid-19 di Kota Padang juga

terlaksana dengan baik. Tahapan pengkajian terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Tahap transformasi pengetahuan yaitu pemformulasian rencana aksi tersusun dengan baik. Strategi pengembangan UMKM untuk tetap dapat bertahan dapat dilakukan dengan peningkatan daya saing dan pengembangan sumber daya manusianya.

Tahap ketiga yaitu tahap kemandirian yang merupakan tahapan dimana masyarakat sudah dapat secara mandiri yakni masyarakat dapat menyelesaikan pembuatan masker tepat dengan waktu yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang juga mendapatkan *reward* dari Pemerintah dengan mendapatkan DID (Dana insentif daerah) sehingga UMKM juga diberdayakan lagi dengan memberikan pelatihan - pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan produk yang dihasilkan ditengah situasi pandemic covid-19 saat ini.



6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Pemberian pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar tetap diberikan yang tidak hanya pada situasi pandemic covid-19 saja karena adalah kunci untuk dapat mendorong UMKM dapat tetap diberdayakan dalam usaha mereka yang dapat meningkatkan penghasilan mereka dan meningkatkan perekonomian di Kota Padang.

Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam mengawasi jalanya kegiatan Program Pengembangan UMKM, karena ini akan dapat dilihat sampai mana program itu bisa tersampaikan kepada pelaku usaha.

